PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Jumat | Tanggal: 05 Juli 2019 | Halaman: 1

Akhirnya Mutiara Diterima di SMPN 13

● Pengumuman PPDB SMP di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Mutiara Az Zahra, siswi berkebutuhan khusus asal Kulon Progo akhirnya bisa diterima bersekolah di SMPN 13 Yogyakarta.

Hal omo disambut bahagia keluarga, terutama sang ibunda yakni Sri Wahyuni.

"Alhamdulillah senang akhirnya Tiara- sapaan Mutiara Az Azhra, bisa bersekolah di sekolah pilihannya. Selanjutnya kami akan mempersiapkan berkas untuk melakukan daftar ulang," ujarnya, Kamis (4/7).

Sri Wahyuni kemarin kembali melakukan pertemuan dengan pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan SMPN 13 Yogyakarta, di Kantor Disdik Kota Yogyakarta.

Seperti diwartakan, Mutiara sempat terganjal masalah nilai yang belum keluar kala akan mengikuti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPN 13 Yogyakarta.

Atas bantuan Disdikpora

● ke halaman 7

Akhirnya Mutiara Diterima di SMPN

● Sambungan Hal 1

DIY dan Disdik Kota Yogyakarta, akhirnya masalah tersebut dapat diatasi.

Kepala SMPN 13 Yogyakarta, Surachmanto mengatakan bahwa dengan diterimanya Mutiara sebagai salah satu anak didiknya, maka salah satu kelas nantinya akan ada yang berjumlah 35 siswa dari jumlah normal yakni 34 siswa.

"Bila nanti ada yang bertanya, maka akan kami jelaskan bahwa siswa ini mendaftar di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta karena ada kasus khusus. Dia masuk melalui jalur prestasi luar daerah, sehingga tidak ada masalah," ungkapnya.

Surachmanto menambahkan bahwa di sekolahnya, kuota untuk siswa luar kota adalah 5 siswa dan dengan hadirnya Mutiara, maka jumlahnya menjadi 6 siswa. Selanjutnya terkait proses belajar mengajar, Surachmanto mengatakan bahwa selama ini SMPN 13 Yogyakarta belum memiliki Guru Pendamping Khusus (GPK).

"Kalau KKO (Kelas Khusus Olahraga) tidak masalah. Ini nanti yang disabilitas kami koordinasikan untuk ada yang memberikan pelatihan guru menghadapi anak disabilitas. Dan perlu guru pendamping, mungkin dari provinsi karena SLB berada di bawah provinsi," tuturnya.

Selain Mutiara, ia juga menjelaskan bahwa terdapat siswa lain dari SLB yang melanjutkan sekolah di SMPN 13 Yogyakarta.

Berbeda dengan Mutiara yang merupakan tunarungu, siswa ini memiliki gangguan emosi. Meski demikian dari segi nilai dan kemampuan, siswa yang bersangkutan memenuhi syarat dan lolos menjadi siswa SMPN 13 Yogyakarta.

"Saat ini kami juga ada siswa kelas 9 yang tunawicara, dia bisa mendengar sehingga masih bisa mengikuti pembelajaran," ungkapnya.

"Total daya tampung di sekolah kami yang reguler 102 kursi ditambah KKO 34 kursi sehingga total 136 kursi. Lalu ditambah 1 anak (Mutiara) jadi totalnya 137 kursi," tambahnya.

Terpisah, Kepala Disdik Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori mengatakan bahwa secara nilai, Mutiara memiliki nilai di atas passing grade siswa dari luar daerah yang telah mendaftar dan dinyatakan diterima di SMPN 13 Yogyakarta.

"Nilainya (Mutiara) 240 sekian sementara passing grade di sana 233 sekian, sehingga masuk. Kemarin ada keterlambatan nilai, lalu ada surat dari Disdikpora DIY. Itu dasar kami untuk menerimanya sebagai bentuk afirmasi Pemerintah Kota Yogyakarta terhadap penyandang disabilitas," bebernya.

Terkait akan kebutuhan GPK di SMPN 13 Yogyakarta, Budi menjelaskan bahwa pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak sekolah dan Komite Disabilitas DIY untuk penyediaan fasilitas pembelajaran anak tersebut.

"Kalau jumlah GPK tiap sekolah tidak sama, tergantung kebutuhan. Kalau guru SMP bukan guru kelas, tapi guru mapel. Kami akan lakukan sosialsisai ke sekolah. Bekerjasama dengan Komite Disabilitas agar guru, siswa yang bersangkutan dan temantemannya bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik," tandasnya.

Disinggung mengenai pelaksanaan PPDB secara umum pada tahun 2019, Budi menuturkan bahwa pihaknya cukup puas dengan proses yang ada.

Hal ini lantaran sudah tidak ada lagi warga yang mengeluhkan terkait jarak rumah dan sekolah mereka seperti tahun 2018 lalu.

"Kemudian dari segi nilai, saya lihat sekilas memang bagus tahun ini karena kami juga mengakomodasi akses," tutupnya.

Hasil seleksi PPDB jenjang SMP Kota Yogyakarta telah diumumkan pada Kamis (4/7). Bagi siswa yang dinyatakan diterima, tahapan selanjutnya yakni lapor diri di sekolah pada 4 dan 5 Juli pukul 10.00 - 14.00 WIB

Para siswa yang dinyatakan diterima pun sejak kemarin sudah ramai mendatangi ke sekolah untuk lapor diri.

Salah satu orangtua siswa, Zulkarnain menuturkan putranya telah diterima di SMPN 1 Yogyakarta melalui jalur zonasi mutu.

Sebelumnya, Zulkarnain mendaftarkan putranya melalui zonasi wilayah namun ternyata tidak diterima.

"Kemarin daftar zonasi wilayah ke SMPN 5 Yogyakarta tapi tidak diterima karena jarak rumahnya sekitar 1,5 kilometer, sementara jarak terjauh yang diterima 0,8 kilometer. Ini memilih lapor diri di hari pertama ini agar lekas selesai kalau ada yang perlu dipersiapkan kan masih ada waktu," ujarnya. **(kur/era)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005